

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat.²

Indonesia merupakan Negara yang kaya raya dan subur. Kekayaan alam dan laut melimpah ruah dari Sabang sampai Merauke. Dengan kekayaan yang dimiliki tersebut mampu mencukupi kebutuhan seluruh warga masyarakat. Setiap wilayah atau desa memiliki potensi yang berbeda-beda, dimana potensi tersebut dimanfaatkan masyarakat desa untuk meningkatkan taraf perekonomian keluarga.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan pembangunan Desa

² Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik desa, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.

membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuan utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.³

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga perekonomian desa yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. Sebagai salah satu program dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas masyarakatnya, maka BUMDes perlu didirikan.

BUMDes menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 diartikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pada dasarnya pendirian BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan menggunakan produktivitas penggerak melalui BUMDes sehingga nantinya diprediksi mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa berdasarkan atas pengelolaan potensi desa yang dimiliki desa tersebut. Dalam operasional pendirian dan pengembangannya BUMDes, bentuk usaha yang dijalankan tidak dibatasi oleh pemerintah.

BUMDes dapat bergerak dalam bidang usaha sosial, usaha dagang, usaha penyewaan, usaha bersama, usaha keuangan namun tetap harus diperhatikan

³ Maryunani, *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Pemerintah Desa* (Bandung: CV Pustaka Setia 2008), hal. 35

bahwa meski dapat bergerak dalam berbagai macam jenis bidang usaha tetap diharapkan mampu mendorong tergeraknya potensi desa namun dalam hal ini perlu digaris bawahi bahwa dalam hal ini BUMDes tidak boleh mematikan atau menghalangi potensi dari desa tersebut karena tujuan utama dari didirikannya BUMDes adalah untuk mengembangkan dan mengelola potensi desa yang ada.

BUMDes memiliki peran penting dalam mendukung berbagai usaha yang dikembangkan di pedesaan. Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa melibatkan beberapa aspek penting, yaitu pembangunan dan pengembangan potensi serta kapasitas ekonomi masyarakat desa.

Menurut Seyadi, dalam mengembangkan perekonomian masyarakat pedesaan, BUMDes memiliki peran diantaranya: Pertama, Fungsi fasilitator, di mana BUMDes memfasilitasi perencanaan berbagai badan usaha yang akan dibangun dan mendukung masyarakat desa dalam meningkatkan kesejahteraan. Kedua, Fungsi mediator, di mana BUMDes bertindak sebagai perantara dalam pengelolaan badan usaha untuk mengimplementasikan rencana usaha yang telah ditetapkan. Ketiga, Fungsi motivator, yang menjadikan BUMDes sebagai ujung tombak dan pionir dalam memotivasi masyarakat dan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.⁴

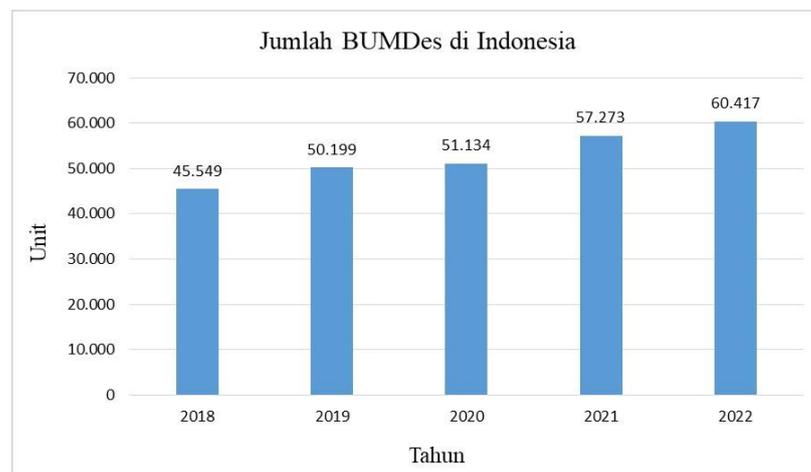
Semenjak mulai digagas tahun 2014 jumlah desa yang mendirikan BUMDes hanya sebanyak 1.022 di seluruh wilayah di Indonesia. Dan kemudian pada tahun berikutnya jumlah pertambahan BUMDes dari tahun ke tahunnya terus meningkat hingga data terbaru di tahun 2019 yang dirilis oleh Kementerian Desa dan Wilayah

⁴ Seyadi, *Bumdes Sebagai Alternative Lembaga Keuangan Desa*, (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2003), hal. 16

Tertingan (Kemendes PDTT) jumlah BUMDes meningkat pesat hingga menembus jumlah 50.199.⁵

Berikut ini merupakan data peningkatan pendirian Badan Usaha Milik Desa di wilayah Indonesia secara keseluruhan mulai tahun 2014 hingga tahun 2019. Hingga tahun 2022 diperkirakan jumlah BUMDes di Indonesia mencapai 60.417 unit BUMDes yang telah tumbuh.⁶

Grafik 1.1
Perkembangan Jumlah BUMDes di Indonesia



Sumber: *KemenDesa.go.id*

Di wilayah Jawa Timur upaya pendirian BUMDes yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan perekonomian pedesaan sudah dilakukan pengembangan sejak disahkannya peraturan mengenai BUMDes itu sendiri. Kabupaten-kabupaten yang terdapat di wilayah Jawa Timur hampir secara keseluruhan memiliki program-program BUMDes.

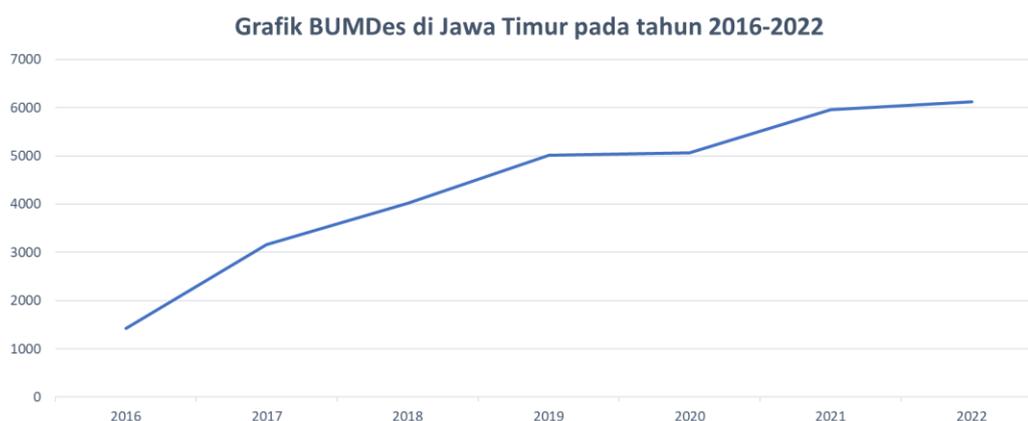
⁵ Ahmad Syaifuddin, *Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Perspektif Syariah Di Tulungagung*. (Tulungagung: Jurnal Eksyar (Ekonomi Syariah), 2020) Vol. 07 No. 01, hal. 101

⁶ Bumdes.KemenDesa.go.id, "Perkembangan BUMDes tahun 2022", diakses pada 3 Juni 2023

Pada tahun 2015 berdasarkan hasil pemetaan BUMDes di wilayah Jawa Timur, jumlah BUMDes yang telah terdata oleh pemerintah Provinsi mencapai 874 unit, akan tetapi jumlah tersebut masih dapat berkembang, hal tersebut dikarenakan proses pemetaan jumlah BUMDes dilakukan dengan cara yang sangat dinamis.⁷ Sementara pada tahun 2022 tercatat memiliki 6.118 unit BUMDes yang aktif, akan tetapi hanya 537 BUMDes yang berstatus maju⁸.

Adapun data perkembangan BUMDes dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut ini:

Grafik 1.2
Data Perkembangan BUMDes Jawa Timur 2016-2022



Sumber: jatim.bps.go.id

Dari data di atas menunjukkan adanya kenaikan jumlah Badan Usaha Milik Desa di wilayah Jawa Timur yang cukup Signifikan, yakni pada tahun 2016 jumlah BUMDes mencapai 1.424, tahun 2017 mencapai 3.159, tahun 2018 mencapai 4.015, dan jumlah BUMDes yang sudah berdiri pada tahun 2019

⁷ Ratna Aziz Prasetyo, “Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”, Jurnal Dialektika, Vol.11, No.1, Maret 2016, hal. 89

⁸ Jatim.bps.co.id, “Jumlah BUMDes maju di Provinsi Jawa Timur tahun 2022”, diakses pada 3 Juni 2023

mencapai 5.019 unit, Sementara pada tahun 2022 tercatat memiliki 6.118 unit BUMDes. Hal tersebut menunjukkan bahwa target pendirian BUMDes oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur sudah dapat tercapai, bahkan mampu melebihi target yang diharapkan.

Secara konseptual bagi pemerintah desa, jika BUMDes dikelola dengan baik maka pendapatan asli desa (PADes) juga akan meningkat. Seiring dengan meningkatnya Pendapatan Asli Desa (PADes) maka proses pembangunan dan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Pendapatan Asli desa adalah pendapatan desa yang dihasilkan oleh desa melalui penyelenggaraan pemerintahan desa, yang kemudian digunakan untuk membenahi penyelenggaraan negara dan pembangunan infrastruktur, serta meningkatkan kapasitas kelembagaan desa dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan.

Dengan pemasukan awal dari desa ke pemerintah desa, secara tidak langsung mewujudkan UU No 6 Tahun 2014. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan pemerintah desa dan mengentaskan kemiskinan. Namun untuk memahami hal ini, perhatian harus diberikan pada pengelolaan BUMDes yang benar dan profesional.

Pendapatan asli desa terdiri dari hasil usaha, hasil kekayaan aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong dan pendapatan asli desa lainnya. PADes juga merupakan sumber pendapatan desa yang digunakan untuk memperkuat perekonomian desa dalam pembangunan dan penyelenggaraan desa. Oleh karena itu, optimalisasi Pendapatan Asli Desa menjadi sangat penting. Jika Pendapatan

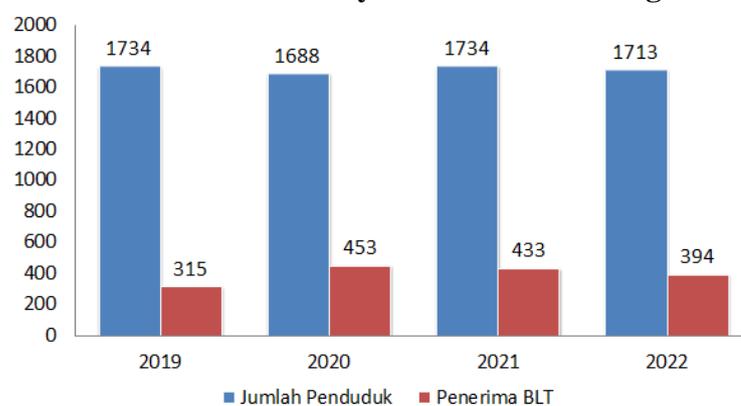
Asli desa ditingkatkan, desa juga akan mendapat dana penyelenggaraan dan dana pembangunan desa.

Salah satu pendapatan asli desa berasal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Bumdes memiliki berbagai program untuk menghasilkan pendapatan usaha. Setiap Bumdes memiliki program menguntungkan yang nantinya dapat membantu pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa serta membantu pemerintah desa mengentas kemiskinan dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat desa.

Salah satu BUMDes yang memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan Pendapatan Anggaran Desa adalah BUMDes Sejahtera Kemirigede yang terletak di Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.

Menurut data dari arsip Desa Kemirigede tingkat kemiskinan dilihat dari data penduduk yang menerima bantuan BPNT dan PKH dibawah ini dari tahun 2019 ke tahun 2022 terjadi penurunan sehingga ada indikasi bahwa perekonomian masyarakat Desa Kemirigede meningkat.

Grafik 1.3
Grafik Kemiskinan Masyarakat Desa Kemirigede



Sumber: Arsip Desa Kemirigede

Berdasarkan data grafik kemiskinan diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 ke tahun 2021 mengalami peningkatan jumlah warga miskin. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi covid-19. Namun pada tahun 2022 terjadi penurunan warga miskin dari angka 433 menjadi 394 lantaran kembalinya perputaran ekonomi di wilayah tersebut.

BUMDes Sejahtera Kemirigede merupakan salah satu BUMDes yang maju diantara bumdes lainnya di kecamatan kesamben hingga kabupaten blitar. Pasalnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Kemirigede mendulang prestasi membanggakan pada ajang Lomba BUMDes Terbaik Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2022. BUMDes Sejahtera Kemirigede menjadi penyumbang prestasi untuk Desa Kemirigede yang terletak di Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar dalam Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.⁹

BUMDes Sejahtera Kemirigede awalnya berdiri pada 2011 berdasarkan Peraturan Desa (Perdes) No. 01 Tahun 2011, sebelum kemudian berganti nama menjadi BUMDes Sejahtera Kemirigede melalui Perdes No. 5 Tahun 2021. Dengan motto “Bersama Membangun Ekonomi Desa”, BUMDes Sejahtera Kemirigede kini memiliki sebanyak tujuh unit usaha dengan berbagai inovasi mutakhir untuk optimalisasi layanan.¹⁰

Sejumlah unit usaha tersebut, di antaranya HIPPAM TIRTO Agung, Tower untuk penyedia koneksi internet berbasis *wifi* di desa, Agen Pegadaian, Mitra

⁹ <https://www.wargadesa.com/prestasi/pr-7905390297/bumdes-terbaik-ke-2-di-jawa-timur-bumdes-sejahtera-kemirigede>

¹⁰ Wawancara Bapak Hirul ketua BUMDes Sejahtera desa Kemirigede pada tanggal 12 Juli 2023

Bumdes, Penggilingan Pupuk, Agen BRILink, dan Wisata Hutan Pinus Gogoniti. Berikut ini daftar unit usaha BUMDes Sejahtera Kemirigede.

Tabel 1.1
Daftar Unit Usaha BUMDes Sejahtera Kemirigede

NO	Unit Usaha	Predikat
1	Hippam Tirto Agung	Aktif
2	Tower Wifi	Aktif
3	Pegadaian	Aktif
4	Mitra Bumdes	Aktif
5	Penggilingan Pupuk	Aktif
6	Agen BRILink	Aktif
7	Wisata Hutan Pinus	Aktif

Adapun perkembangan peningkatan laba dari unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sejahtera Desa Kemirigede Kecamatan Kesamben dari awal berdiri pada tahun 2011 hingga 2022 terhadap PADes dapat dilihat dari tabel sebagai berikut ini:

Tabel 1.2
Pendapatan Laba Kotor BUMDes Sejahtera tahun 2011 hingga 2022

No	Uni Usaha	2011-2019	2020	2021	2022
1	Hippam Tirto Agung	-	-	53,875,310.00	67,790,450.00
2	Tower Wifi	-	-	10,315,000.00	8,721,000.00
3	Mitra Bumdes	-	-	-	-
4	Pegadaian	-	-	646,176.00	5,175,625.00
5	Penggilingan Pupuk	-	-	-	-
6	Agen BRILink	-	-	272,250.00	2,024,100.00
7	Wisata Hutan Pinus	--	-	-	19,638,000.00

Sumber: Arsip Desa Kemirigede

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa BUMDes Sejahtera Kemirigede yang awalnya berdiri pada tahun 2011-2020 belum memiliki kontribusi pada

Pendapatan Desa, hal tersebut lantaran sejak dibentuk pada tahun 2011 hingga 2019 telah vakum dan belum memiliki unit usaha.

Sementara pada tahun 2020 BUMDes Sejahtera Desa Kemirigede mulai aktif dengan membentuk sejumlah unit mulai dari HIPPAM Tirto Agung, Tower untuk penyedia koneksi internet berbasis *wifi* di desa, Agen Pegadaian, Penggilingan Pupuk, Agen BRILink, dan Wisata Hutan Pinus Gogoniti.

Pada tahun 2020 ini juga belum memberikan pendapatan terhadap Pendapatan Desa lantaran awal mula adanya beberapa unit usaha tersebut. Sedangkan pada tahun pertama dalam perjalanan unit usaha tersebut, pada tahun 2021 hingga tahun 2022 beberapa unit usaha telah memberikan laba bagi PADes diantaranya HIPPAM Tirto Agung yang pada tahun 2021 memberikan pendapatan sejumlah Rp. 53,875,310 naik menjadi Rp. 67,790,450 pada tahun 2022.

Sedangkan tower *wifi* pada tahun 2021 memberikan laba sebesar Rp. 10.315.000 pada tahun 2022 menjadi Rp. 8,721,000. Adapun unit usaha pegadaian dari tahun 2021 sebesar Rp. 646,176 naik menjadi Rp. 5.175.625. Sementara itu untuk agen BRILink yang pada tahun 2021 memberikan kontribusi sejumlah Rp. 272,250 naik menjadi Rp. 2,024,100. Selain itu peningkatan signifikan terjadi di Wisata Hutan Pinus Gogoniti yang pada tahun 2021 belum memiliki pemasukan lantaran pemugaran usaha adanya wabah pandemic covid-19, kini pada tahun 2022 memiliki laba sebesar Rp. 19,638,000.

Adapun laba bersih dapat diketahui melalui tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Pendapatan Laba Bersih BUMDes Sejahtera tahun 2011 hingga 2022

No	Uni Usaha	2011-2019	2020	2021	2022
1	Hippam Tirto Agung	-	-	3.450.0000	4.213.000
2	Tower Wifi	-	-	1.456.000	975.000
3	Mitra Bumdes	-	-	-	-
4	Pegadaian	-	-	248.000	2.368.000
5	Penggilingan Pupuk	-	-	-	-
6	Agen BRILink	-	-	148.000	356.000
7	Wisata Hutan Pinus	--	-	-	7.640.000

Sumber: Arsip Desa Kemirigede

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa BUMDes Sejahtera desa kemirigede memiliki pendapatan bersih pada tiap usahanya dari tahun 2021 hingga 2022. Adapaun rincian yakni dari Hippam Tirto Agung yang memiliki pendapatan sebesar 3.450.0000 pada tahun 2021 dan 4.213.000 pada tahun 2022.

Sedangkan tower wifi memiliki pendapatan bersih 1.456.000 pada tahun 2021 dan 975.000 pada tahun 2022. Sementara penggadaian memiliki pendapatan bersih sebesar 248.000 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2.368.00. adapaun Agen BRILink mendapatkan pendapatan 148.000 dan 356.000.

Pendapatan paling banyak dari jasa yang dimiliki oleh BUMDes Sejahtera Kemirigede adalah pada objek wisata Hutan Pinus yang pada tahun 2022 memiliki pendapatan sebesar 7.640.000.

Sejumlah unit usaha tersebut merupakan program BUMDes yang turut serta membantu pemerintah desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Hal tersebut dapat dilihat dari

Anggaran Belanja dan Pendapatan Desa Kemirigede dari tahun 2020 hingga 2021.

Berdasarkan APBD tahun 2020 Desa Kemirigede memiliki pendapatan asli desa sebesar Rp. 3.500.000,00. Pendapatan ini diperoleh dari hasil asset yang dimiliki desa. Hal demikian lantaran unit usaha BUMDes Kemirigede belum berjalan usai adanya pandemic covid-19.

Adapun data APBD Desa Kemirigede Tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 1.4
APBD Desa Kemirigede Tahun 2020

PENDAPATAN	NILAI	NILAI
Pendapatan Asli Desa	3.500.000,00	3.500.000,00
Hasil Usaha Desa	0,00	0,00
Hasil Aset Desa	3.500.000,00	3.500.000,00
Pendapatan Transfer	1.588.079.673,00	1.590.902.297,42
Dana Desa	920.319.000,00	920.319.000,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	54.779.673,00	53.719.673,42
Alokasi Dana Desa	512.981.000,00	516.863.624,00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	100.000.000,00	100.000.000,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	3.782.245,02
Bunga Bank	0,00	3.782.245,02
JUMLAH PENDAPATAN	1.591.579.673,00	1.598.184.542,44

Sumber: Arsip Desa Kemirigede

Usai meredanya pandemic covid-19, pendapatan asli desa Kemirigede pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp. 34 juta lebih. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Berikut data APBD Desa Kemirigede tahun 2021.

Tabel 1.5
APBD Desa Kemirigede Tahun 2021

PENDAPATAN	NILAI	NILAI
Pendapatan Asli Desa	34.548.000,00	34.548.000,00
Hasil Usaha Desa	5.048.000,00	5.048.000,00
Hasil Aset Desa	29.500.000,00	29.500.000,00
Pendapatan Transfer	1.276.959.987,00	1.276.959.988,00
Dana Desa	743.841.000,00	743.841.000,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	32.236.987,00	32.236.988,00
Alokasi Dana Desa	500.882.000,00	500.882.000,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	1.757.471,06
Bunga Bank	0,00	1.757.471,06
JUMLAH PENDAPATAN	1.311.509.987,00	1.313.265.459,06

Sumber: Arsip Desa Kemirigede

BUMDes Kemirigede dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dalam menyumbang kontribusi pada pendapatan asli desa. Berdasarkan tabel pendapatan desa dari tahun 2020 hingga 2021 diketahui bahwa BUMDes memiliki kontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli desa, dimana pada tahun 2020 BUMDes hanya memiliki nilai asset sebesar Rp. 3.500.000,00. Dan pada tahun 2021 BUMDes telah memberikan kontribusi pada pendapatan desa sebesar Rp. 34 juta lebih. Sehingga hal demikian memberikan peningkatan yang cukup signifikan dalam meningkatkan serta mengembangkan pendapatan desa melalui BUMDes yang sebelumnya vakum.

Sebagaimana data diatas, hadirnya BUMDes Kemirigede ini menjadi harapan bagi pemerintah desa dan juga terutama masyarakat Kemirigede. Hal tersebut mengingat bahwa dilansir dari data Badan Pusat Statistik termuat bahwa Desa kemirigede pada tahun 2021 memiliki jumlah penduduk 1732 jiwa.¹¹

¹¹ Badan Pusat Statistik Desa Kemirigede tahun 2020-2021

Dalam laporan tersebut disebutkan bahwa mayoritas penduduk kemirigede berprofesi sebagai petani. Kendati demikian, beberapa penduduk juga memiliki mata pencaharian yang beranekaragam seperti peternak, guru, bidan, dosen, sopir, pedagang, PNS, wiraswasta, dan buruh.

Dari banyaknya mata pencaharian yang disebutkan diatas, terdapat sekitar 380 jiwa yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap dan 488 jiwa sebagai ibu rumah tangga. Hal ini menyebabkan mereka tidak memiliki pekerjaan tetap yang berakibat pada kondisi perekonomian mereka. Dengan hadirnya BUMDes Kemirigede yang tentunya dapat memberikan peningkatan yang cukup signifikan pada Pendapatan Asli Desa tentunya secara otomatis juga akan memiliki pengaruh pada perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi tersebut peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Bumdes Sejahtera Desa Kemirigede Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah penulis jelaskan diatas maka dapat dituliskan focus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BUMDes Sejahtera dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan perekonomian masyarakat di Kemirigede?

2. Bagaimana kendala internal dan eksternal BUMDes Sejahtera dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan perekonomian masyarakat di Kemirigede?
3. Bagaimana solusi terhadap kendala yang dilakukan BUMDes Sejahtera dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan perekonomian masyarakat di Kemirigede?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dirumuskan penulis diatas maka tujuan masalah yang ingin diketahui adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran BUMDes Sejahtera dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan perekonomian masyarakat di Desa Kemirigede.
2. Untuk mengetahui kendala internal dan eksternal BUMDes Sejahtera dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan perekonomian masyarakat di Desa Kemirigede.
3. Untuk mengetahui solusi terhadap kendala terhadap peran BUMDes Sejahtera dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan perekonomian masyarakat di Desa Kemirigede.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pendalaman pemahaman mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BUMDes merupakan lembaga masyarakat desa yang memiliki peran yang cukup strategis dalam menggerakkan roda perekonomian melalui unit-unit usaha yang dibentuknya. Dengan dibentuknya unit usaha tersebut BUMDes dapat menjalankan perannya sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan dinamisator. Dalam arti BUMDes sebagai penyedia fasilitas masyarakat berupa unit usaha yang dikelola bersama agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangan maupun non-pangan. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan masyarakat melalui sosialisasi maupun pelatihan, serta sebagai sarana untuk mewujudkan adanya perubahan dalam hal perekonomian masyarakat menjadi lebih baik melalui suatu pengembangan yang telah dilakukan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Akademis

Laporan dari penelitian yang telah disusun sangat diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran atau ide yang berupa teoritik maupun konseptual dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga diharapkan mampu menjadi tambahan referensi di perpustakaan UIN SATU Tulungagung yang berhubungan dengan Peran Badan Usaha Milik Desa.

b. Untuk BUMDes

Dari hasil laporan penelitian yang telah dilakukan peneliti sangat diharapkan mampu memberikan saran dan masukan yang mungkin bisa

bermanfaat bagi proses kemajuan BUMDes Sejahtera desa Kemirigede kecamatan Kesamben tersebut di masa selanjutnya.

c. Bagi masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti semoga dapat menambah wawasan, dan pengetahuan serta pengalaman masyarakat terutama masyarakat Desa Kemirigede terkait dengan peran BUMDes Sejahtera. Selain itu juga diharapkan dengan penelitian ini bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut serta dan mengelola BUMDes Sejahtera Desa Kemirigede Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.

d. Bagi Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan semoga bisa menjadi bahan acuan pihak pemerintah desa terhadap peran yang telah telah dijalankan oleh BUMDes Sejahtera Desa Kemirigede Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan asli desa. Sehingga pihak desa bisa lebih mengawasi dan mengembangkan kinerja dari BUMDes Sejahtera Desa Kemirigede Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini memerlukan penegasan istilah dengan tujuan agak tidak terjadinya perbedaan pemahaman dalam membaca penelitian ini.

1. Penegasan istilah secara konseptual

a. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹²

Peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan adalah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.¹³

Dari pengertian diatas maka dapat di simpulkan bahwa peran adalah suatu penilaian terhadap fungsi seseorang atau bagian dalam melakukan usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peran adalah suatu usaha atau upaya yang hendak dilakukan oleh BUMDes Sejahtera dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan Perekonomian Masyarakat.

b. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu badan usaha yang dikelola oleh masyarakat desa serta pemerintahan desa. BUMDes merupakan unit usaha yang didirikan desa yang kepemilikan modal serta proses pengelolanya dikerjakan oleh pemerintah desa serta masyarakat desa. Dengan didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut diharapkan dapat menambah pendapatan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁴

c. Pendapatan Asli Desa (PADesa)

Pendapatan asli desa merupakan penerimaan dari berbagai usaha yang bersumber dari usaha pemerintah desa dimana nantinya hal ini digunakan

¹² Kamus Umum Bahasa Indonesia, *PN Balai Pustaka*, Jakarta, 1984, hal. 735

¹³ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. ke-1, hal. 1132

¹⁴ Herry Kamaroesid, "*Tata cara pendirian dan pengelolaan BUMDes*". (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal. 3

sebagai pembiayaan kegiatan rutin atau pembangunan yang ada di desa tersebut.¹⁵

d. Perekonomian masyarakat

Nur dan Boediono menjelaskan bahwa ekonomi atau / economic berasal dari kata “Oikos” dan “Nomos”. Dalam buku yang ditulis oleh Nur dan Boediono, pengertian ekonomi dijelaskan sebagai berikut:¹⁶

“Ekonomi atau / economic berasal dari kata “Oikos” dan “Nomos” yang jika keduanya diartikan maka akan berarti rumah tangga, dan kemudian sebagian besar orang mengartikanya dengan usaha manusia.”

Lebih luas lagi yang dimaksud dengan perekonomian masyarakat adalah merupakan kegiatan perekonomian yang berupa kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi yang dilakukan oleh masyarakat desa. Hal ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan dan melangsungkan hidup masyarakat desa.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yang diajukan yakni Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan Perekonomian Masyarakat, maka definisi secara operasionalnya adalah sebagai berikut: 1) pengembangan usaha yakni upaya apa saja yang dilakukan atau program kerja yang dijalankan oleh pengelola Bumdes dalam menjalankan kegiatan operasional. 2) kemudian yang berikutnya adalah ketika BUMDes ini telah memiliki program kerja maka dari hal tersebut peran yang bagaimanakah yang dapat dilakukan oleh BUMDes

¹⁵ Badan Pusat Statistik, “*Sumber Pendapatan Desa Konsep Definisi Variabe*” dalam www.sirusa.bps.go.id, diakses pada 15 Juli 2023

¹⁶ Nur Laily dan Budiono Pristyadi, *Teori Ekonomi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hal. 1

dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan Pendapatan Asli Desa. 3) Pendapatan masyarakat merupakan penghasilan atau keuntungan yang di dapatkan masyarakat dari adanya pengembangan Badan Usaha Milik Desa ini. 4) Masyarakat disini yaitu sekelompok manusia yang terikat dalam suatu wilayah yakni si Desa Kemirigede Kecamatan Kesamben Kabupaten Tulungagung. 5) Pendapatan Asli Desa (PADes) yakni pendapatan yang berasal dari desa sendiri atas upaya pengelolaan potensi desa yang dijalankan oleh pemerintah desa. Dimana pendapatan yang diperoleh tersebut digunakan sebagai kegiatan rutin ataupun kegiatan pembangunan desa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, lampiran, transliterasi, dan abstrak.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA terdiri dari: kajian focus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran atau paradigmatic.

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN berisi tentang: analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB V PENUTUP berisi tentang: kesimpulan, dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.